

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam mengenai bagaimana Peran Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Dalam mencegah terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pencegahan KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) di masyarakat kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Sehingga diharapkan akan memiliki gambaran yang jelas mengenai inti masalah dalam Peran Bhabinkatibmas Polsek Bukit Raya tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian pada kantor kepolisian Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru karena peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di tempat penelitian, dan melihat peran Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya kepada masyarakat. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan alamat lokasi penelitian terletak di Jalan Unggas 68 kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari November 2017 sampai dengan Januari 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif. Dalam buku Sugiyono (2003:14) penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar, yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, actual, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari informan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya sumber data penulis akan mendapatkan sumber yang dapat di pergunakan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data yang mendukung penelitian atas jawaban permasalahan ini dengan cara sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber dasar yang berasal langsung dari sumber primer, dimana sumber primer merupakan tempat atau orang-orang yang mengetahui informasi atau data yang orisinal dari suatu kejadian atau sejarah (Nazir, 2013). Untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti menggunakan cara yaitu dengan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Observasi atau Pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan Peran Bhabinkamtibmas Polsek Bukitraya Dalam Mencegah Terjadinya KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- 2) Wawancara, memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung dengan yang diwawancarai. Orang yang diwawancarai harus benar-benar mengetahui Peran Bhabinkamtibmas Polsek Bukitraya Dalam Mencegah Terjadinya KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang sudah diolah atau data yang tersedia baik itu dari buku-buku kepustakaan, jurnal, skripsi, undang-undang yang ada untuk mencari konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini, yang mencakup :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- 2) Struktur Organisasi Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- 3) Struktur Organisasi Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kota Pekanbaru
- 4) Jumlah pegawai Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.



- 5) Jumlah pegawai Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- 6) Peraturan tentang pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan, dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lapangan, bertemu dan berinteraksi dengan subjek penelitian untuk dapat mengetahui jalannya Peran Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam mencegah terjadinya KDRT di masyarakat kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru. Peneliti dapat menggali data lebih valid dan akurat dalam arti bahwa peneliti secara cermat dapat mengamati bagaimana pihak kepolisian dalam menjalankan perannya dalam pencegahan terjadinya KDRT di masyarakat kecamatan bukit raya kota pekanbaru dengan menggunakan lembaran observasi.

2. Wawancara

Yaitu berdialog atau Tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dan berhadapan dengan narasumber yang dianggap mengerti mengenai permasalahan yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Anggota Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kota Pekanbaru yang ditugaskan dikecamatan Bukit Raya.
- 2) Ketua RT dan RW.
- 3) Masyarakat yang menerima pelayanan dari Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kota Pekanbaru dalam menyelesaikan permasalahan KDRT.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 :240).Sebuah penelitian akan lebih kredibel apabila ditambah dengan foto-foto yang sesuai. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian tentang Peran Bhabinkamtibmas dalam mencegah terjadinya KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) di Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Muhammad Idrus,2009:91). Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi

informant adalah Anggota Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) Polsek Bukit Raya yang bertugas di kecamatan Bukit Raya, Masyarakat yang mengalami KDRT di Kecamatan Bukit Raya dan RT/RW tempat masyarakat yang mengalai KDRT tinggal.

Tabel 3.1 Jumlah Informant Penelitian Peran Bhabinkamtibmas Polsek (Polisi Sektor) Bukit Raya dalam Mencegah Terjadinya KDRT di Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Alasan
1.	Anggota Bhabinkamtibmas yang bertugas di Kecamatan Bukit Raya	5	Dikarenakan anggota tersebut ditempatkan di wilayah kecamatan Bukit Raya. wilayah tersebut merupakan wilayah yang termasuk kedalam pengawasan Polsek Bukit Raya.
2.	RT/RW	5	Dikarenakan lebih mengetahui kondisi warga di wilayah tersebut dan anggota Bhabinkamtibmas berkoordinasi dengan pihak tersebut.
3.	Masyarakat yang mengalami KDRT/Kelurga	5	Karena dianggap lebih mengetahui tentang dampak KDRT karena sudah mengalami tindakan KDRT.
Jumlah		15	

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2009:245) menyatakan “Analisis data sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Mattehew B dan A Michael H, 1992:16).

1) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsaan, dan tranformasi data “kasar” yang dihasilkan dari catatan-catatan tertulis lapangan. Sebagaimana yang diketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2) Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian yang paling sering digunakan pada kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Penciptaan dan penggunaan penyajian tidaklah terpisah dari analisis.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam hal ini dilakukan setelah tahap reduksi data dan penyajian data selesai. Dari permulaan mengumpulkan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang

mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis siklus atau interaktif dimana peneliti harus bergerak di antara empat alur itu selama pengumpulan data selanjutnya bergerak di antara reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama sisa penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.